

## **BAB II KISAH ASHABUL KAHFI SERTA KEISTIMEWAAN DAN KEUTAMAAN KISAH ASHABUL KAHFI BAGI GENERASI MUDA**

### **II.1. Surah Al-Kahfi**

Surah Al-Kahfi merupakan surah ke-18 dalam kitab suci Al-Qur'an yang memiliki 110 ayat. Surah Al-Kahfi merupakan surah *makkiyah* dan ayat 28, 38, dan 83-110 merupakan surah *madaniyyah* dan diturunkan setelah surah Al-Ghasyiyah. Surah Al-Kahfi merupakan salah satu dari lima surah yang diawali dengan *Hamdalah* memuji Allah *Subhanahu wata'ala* atas penurunan kitabnya yang mulia kepada rasul-Nya yang mulia pula. Karena kitab Al-Qur'an merupakan kitab yang lurus tanpa sedikitpun keliru, menyimpang, dan merupakan anugerah terbesar untuk penduduk bumi. Lima surah berikut yaitu Al-Fatihah, Al-An'aam, Al-Kahfi, Saba' dan Faathir (az-Zuhaili, 2016, h.197).

Al-Kahfi dapat dikategorikan pada Al-Mi'un, karena jenis panjang pendeknya surah yang terdiri dari seratus ayat atau lebih. Surah Al-Kahfi memiliki 110 ayat (Sarah, 2013, h.48). Surah Al-Kahfi memiliki banyak manfaat untuk kehidupan manusia, sehingga menarik untuk diteliti. Hal ini terlihat pada banyaknya penelitian terdahulu yang membahas mengenai surah Al-Kahfi.

Pertama, penelitian yang memaparkan kisah Ashabul Kahfi dan alur latar belakang kisah Ashabul Kahfi. Pada penelitian ini memberitahu siapa saja nama-nama pemuda Ashabul Kahfi. Menceritakan latar belakang pergi ke gua dan kondisi ketika di dalam gua dan suasana saat para pemuda terbangun dari tidurnya. Judul penelitiannya adalah "Melacak alur pemaparan dan fragmen kisah Ashabul Al-Kahfi dalam Al-Qur'an" (Latif, 2016, h.226).

Kedua, mengenai kisah Nabi Musa dan Khidir *'Alaihissalam* yang memberikan pendidikan pesan moral, etika, dan akhlak dalam pembelajaran Islami. Sehingga dapat di implementasikan pada peserta didik dan pengajar pendidikan kontemporer saat ini, sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi umat melalui penelitian ini diberi judul "Kontekstualisasi Surah Al-Kahfi Ayat 66-82 dalam Pendidikan Kontemporer" (Rahmawati, 2016, h.105).

Ketiga, penelitian dalam tesis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian yang berisi validasi *kesahihan* hadis, keujjahan hadis, dan mengenai hukum-hukum keutamaan dalam membaca surah Al-Kahfi. Judul penelitiannya “Hadis-hadis Tentang Keutamaan Membaca Surah Al-Kahfi Dalam Musnad Bin Hanbal” (Sudirman, 2004, h.109).

Keempat, penelitian dalam skripsi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini membahas mengenai nilai moral dalam surah Al-Kahfi dan dikorelasikan dengan konteks kekinian berdasarkan tafsir versi Muhammad Al-Ghazali. Judulnya, “Kisah-Kisah Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Muhammad Al-Ghazali Terhadap Qs. Al-Kahfi Dalam Nahwa Tafsir Maudu’i li Suwar Al-Qur’an al-Karim)” (Chakim, 2018, h.100).

Kelima, penelitian dalam skripsi di Universiti Malaya Kuala Lumpur mengenai makna metafora pada Al-Qur’an, kisah Ashabul Kahfi dan struktur ayat surah. Judulnya “Uslub Metafora Dalam Al-Qur’an: Kajian Terhadap Surah Al-Kahfi” (Sarah, 2013, h.198).

### **II.1.1. Kandungan Surah Al-Kahfi**

Dalam buku tafsir Al-Munir jilid 8, dijelaskan bahwa di dalam Al-Qur’an surah Al-Kahfi diawali dengan penjelasan mengenai sifat Al-Qur’an untuk memberi kabar gembira dan peringatan. Surah Al-Kahfi pada ayat 9-26 berisi kisah Ashabul Kahfi yang menjadi teladan mulia para pemuda yang berada di jalan kebenaran akidah, perintah Allah kepada nabi untuk bersikap tawaduk dan mengenai azab pedih untuk kaum kafir dan surga Adn untuk kaum mukmin yang saleh. Ayat 32-44 menceritakan kisah orang kaya dan orang miskin, sedangkan ayat 45-46 menceritakan kehidupan dunia yang fana untuk mengingatkan manusia.

Selanjutnya, ayat 47-49 menceritakan kiamat dan memperlihatkan catatan amal manusia. Ayat 50-53 tentang kisah iblis yang menolak bersujud kepada Adam. Ayat 54-57 menjelaskan tugas para rasul yang membawa berita gembira dan juga peringatan kepada manusia.

Selanjutnya, ayat 60-78 merupakan kisah Nabi Musa dan Khidir yang dijadikan sebagai pembelajaran untuk para ulama tentang sikap tawaduk ketika menimba ilmu. Ayat 83-99 adalah kisah Dzulqarnain sebagai raja yang menguasai dunia dari timur hingga ke barat karena ketakwaan, keadilan, dan kesalehannya hingga mampu membangun dinding yang tinggi. Pada ayat 100-110 surah Al-Kahfi ditutup dengan menceritakan kisah orang kafir dan kisah orang mukmin serta tentang ilmu pengetahuan Allah yang tidak terbatas (az-Zuhaili, 2016, h.199).

Menurut Binti Izham (2013) dalam skripsinya, surah Al-Kahfi secara ringkasnya diawali dengan pengantar berisi pujian dan peringatan (1-8). Kisah Ashabul Kahfi (9-26). Janji neraka dan surga (27-31). Perumpamaan tentang kebun-kebun anggur (32-44). Kefanaan hidup dan kuasa dan tanda-tanda Tuhan (45-59). Kisah Musa dan al-Khidr (60-82), Zulkarnain, Ya'juj dan Ma'juj (83-99) dan ditutup dengan janji neraka-surga dan instruktur untuk Muhammad (100-110).

Sedangkan menurut Ustaz Abu Takheru, kandungan surah Al-Kahfi diawali dengan menceritakan nikmat Allah dalam menurunkan Al-Qur'an. Wajibnya manusia menjaga iman dimanapun manusia berada, manusia harus berjuang senantiasa menjaga iman agar tidak masuk neraka. Menceritakan dunia yang fana bahwa manusia hidup di dunia, jika ingin mengumpulkan harta benda diniatkan untuk akhirat. Menceritakan bagaimana menuntut ilmu Islam, dan menceritakan kekuasaan yang harus digunakan sebagai ketaatan kepada Allah.

### **II.1.2. Kisah Ashabul Kahfi**

Ashabul Kahfi berarti penghuni gua, kata *ashab* yang berarti kalimat jamak untuk *shohib* (orang-orang) dan *Al-Kahf* berarti gua, jadi Ashabul Kahfi adalah orang-orang atau penghuni yang tinggal di gua. Kisah Ashabul Kahfi terjadi di sebuah kota Aphenus (Ephese) di negeri Romawi yang berada di wilayah Turki. Awalnya negeri Aphenus dipimpin oleh raja yang baik, namun sejak ia wafat, Negeri Aphenus dipimpin oleh raja Persia yang zalim bernama Diqyanus, ia menaklukkan Negeri Aphenus bertahun-tahun. Seluruh rakyat dipaksa untuk patuh, jika ada yang tidak taat dan tidak mau mengikuti keinginannya akan dibunuh.

Keenam menterinya diancam dibunuh karena mereka bersepakat bahwa raja Diqyanus adalah raja yang zalim. Pada akhirnya, mereka memutuskan untuk meninggalkan raja tersebut dan pergi bersembunyi di sebuah gua yang jaraknya mencapai 58 kilometer.

Sesampainya di dalam gua persembunyian yang bernama Gua Wahid, mereka tidur dan tidak menyadari bahwa telah tertidur selama 309 tahun. Raja Diqyanus kemudian menutup gua dengan batuan dan semen. Akhirnya, atas izin Allah dan kuasa-Nya, mereka dibangunkan kembali ketika negeri telah dipimpin oleh raja yang beriman bernama Raja Abdurrahman (Baskar, 2019).

## **II.2. Keistimewaan dan Keutamaan Surah Al-Kahfi**

Menurut Ustaz Ahad, surah Al-Kahfi memiliki keistimewaan tersendiri. Surah Al-Kahfi dari sisi penempatannya terletak di pertengahan Al-Qur'an, tepatnya di akhir juz 15 dan awal juz 16. Selain itu, jika mengamalkan, menghafalkan dan membacanya di hadapan *dajal* maka akan terhindar dari sihir *dajal*. Kemuliaan surah ini terletak pada 10 ayat di awal dan 10 ayat di akhir, karena *dajal* dan setan akan takut ketika dibacakan pujian Allah di hadapannya.

Pada ayat ke-19 surah Al-Kahfi merupakan pertengahan dari huruf-huruf Al-Qur'an. Huruf ت pada firmanNya وليتلف. itu bisa dikatakan salah satu keistimewaan tersendiri dari surah Al-Kahfi. (Chakim, 2018. h.49).

Keutamaan yang terkandung dalam surah Al-Kahfi akan didapatkan oleh kaum muslimin jika dilakukan dengan niat yang ikhlas karena Allah. Mengimani makna-makna yang terkandung serta berusaha mengamalkan isi kandungan surah Al-Kahfi. Menurut Ustaz Ahad, keutamaannya adalah janji yang Allah berikan jika mengamalkannya karena telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad.

Menurut Ustaz Muhammad Wasitho Abu Fawas (2013) dalam artikelnya yang berjudul Hadis *Sahih* dan *Daif* tentang keutamaan surah Al-Kahfi, berpendapat bahwa:

1. Membaca surah Al-Kahfi pada hari Jumat, maka Allah akan menyinarinya dengan cahaya di antara dua Jumat.

2. Menghafal sepuluh ayat pertama dan sepuluh ayat terakhir surah Al-Kahfi niscaya dia akan terlindungi dari fitnah *dajal*.
3. Jika di antara kalian bertemu *dajal*, lalu membacakan di hadapannya ayat-ayat pertama surah Al-Kahfi. Ayat-ayat tersebut berguna sebagai penjaga kalian dari fitnahnya.
4. Membaca surah Al-Kahfi sebagaimana diturunkannya, maka surah ini akan menjadi cahaya baginya, pada hari kiamat dari tempat tinggalnya hingga ke Mekkah. Menurut Ustaz Muhammad Wasitho Abu Fawas bahwa derajat hadis ini *sahih*, berdasarkan Syaikh Al-Albani silsilahnya Al-Ahadis Ash-Sahihah VI/312:2651.

Sedangkan hadis *daif* dan palsu atau *batil* mengenai keutamaan surah Al-Kahfi adalah sebagai berikut:

1. Surah Al-Kahfi sebagai penghalang dari api neraka bagi yang membacanya. *Daif jiddan* atau sangat lemah derajat hadisnya.
2. Pembaca surah Al-Kahfi akan mendapatkan pahala besar yang memenuhi jarak antara langit dan bumi. Derajat hadisnya *daif jiddan* atau sangat lemah.
3. Menulis surah Al-Kahfi lalu memasukkannya ke dalam botol, lalu disimpan di dalam rumah maka sekeluarga akan bebas dari kefakiran dan gangguan apapun untuk selamanya. Derajat hadis ini palsu dan batil.
4. Menulis surah Al-Kahfi dan menyimpannya di tempat-tempat penyimpanan makanan pokok seperti gandum, beras, maka ia akan tercegah dari segala hal yang akan merusak makanan pokoknya. Derajat hadis ini palsu (Fawas, 2013).

### **II.2.1. Penyebaran Unggahan Konten Surah Al-Kahfi pada Media Sosial**

Perkembangan zaman membawa teknologi semakin canggih. Buktinya, penduduk Indonesia khususnya pemeluk Agama Islam, semakin berkembang dengan memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah dalam beribadah kepada Allah.

Terlihat dari banyaknya ustaz dan para ulama yang berdakwah dengan lebih baik. Penghafal Al-Qur'an dan tafsir yang membawa perkembangan dan penyebaran Agama Islam semakin baik. Hal ini disebabkan karena penduduk Agama Islam yang menyadari betapa pentingnya memahami setiap surah dalam kitab suci Al-Qur'an, salah satunya yaitu pada surah Al-Kahfi.

Saat ini di dalam media sosial terdapat fenomena penyebaran yang digunakan untuk membaca surah Al-Kahfi terutama pada hari Jumat. Banyak di antara kaum muslim yang mengingatkan untuk membaca surah Al-Kahfi pada hari Jumat, meskipun sebagian kaum muslim yang lain masih ada pula yang belum mengetahui keistimewaan dan keutamaan dari surah Al-Kahfi.

Tidak sedikit pengguna media sosial Instagram saat ini pada hari Jumat gencar menyerukan ajakan untuk membaca surah Al-Kahfi. Mulai dari pengguna akun pribadi hingga *official account* islami.



Gambar II.2.1.1. Screenshot pada *official Account* Instagram MK, BRI Syariah. Sumber: Dokumentasi Pribadi. (diakses 24/10/2018)

Terlihat dari gambar di atas hasil *screenshot* seruan pada *official account* di Instagram Mentari kehidupan (MK) dan BRI Syariah. Mereka mengunggah sebuah ajakan untuk membaca surah Al-Kahfi pada hari Jumat atau malam Jumat. Terlihat dari mereka ada yang menyebarkan dengan disertainya sebuah hadis seperti akun

MK, dan ada pula yang tidak disertai hadis atau dengan kata lain hanya sekadar mengingatkan seperti akun BRI Syariah.

Selain itu, masih ada *official account* lain yang menyebarkan hadis *daif* mengenai keutamaan surah Al-Kahfi seperti gambar di bawah ini:



Gambar II.2.1.2. Screenshot pada Laman Explore Instagram.  
(diakses pada 17/04/2019)

Pada gambar di atas terdapat unggahan di laman *explore* Instagram yang masih menyatakan hadis yang tidak *sahih* atau *daif*. Menurut Sudirman (2004) dalam penelitiannya, hadis pada unggahan di atas merupakan hadis *daif*, karena tidak masuk kedalam syarat minimal untuk dijadikan *fadhilah* amal. Unggahan ini merupakan bukti bahwa masih ada masyarakat yang tidak mengetahui perbedaan hadis *sahih* dan hadis *daif*.

Dilihat dari hasil komentar pada unggahan di Instagram, pada umumnya isi komentar tersebut saling mengingatkan satu sama lain dengan cara *mention* dan meminta izin untuk menyebarkan kembali unggahannya. Selain itu, ada pula komentar yang bersifat negatif yang menyinggung dan membandingkannya dengan membaca surah Yasin pada malam Jumat, mempertanyakan mengenai waktu yang benar untuk membacanya seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar II.2.1.3 *Screenshot* komentar unggahan di Instagram. Sumber: Dokumentasi Pribadi (diakses pada 24/10/2018).

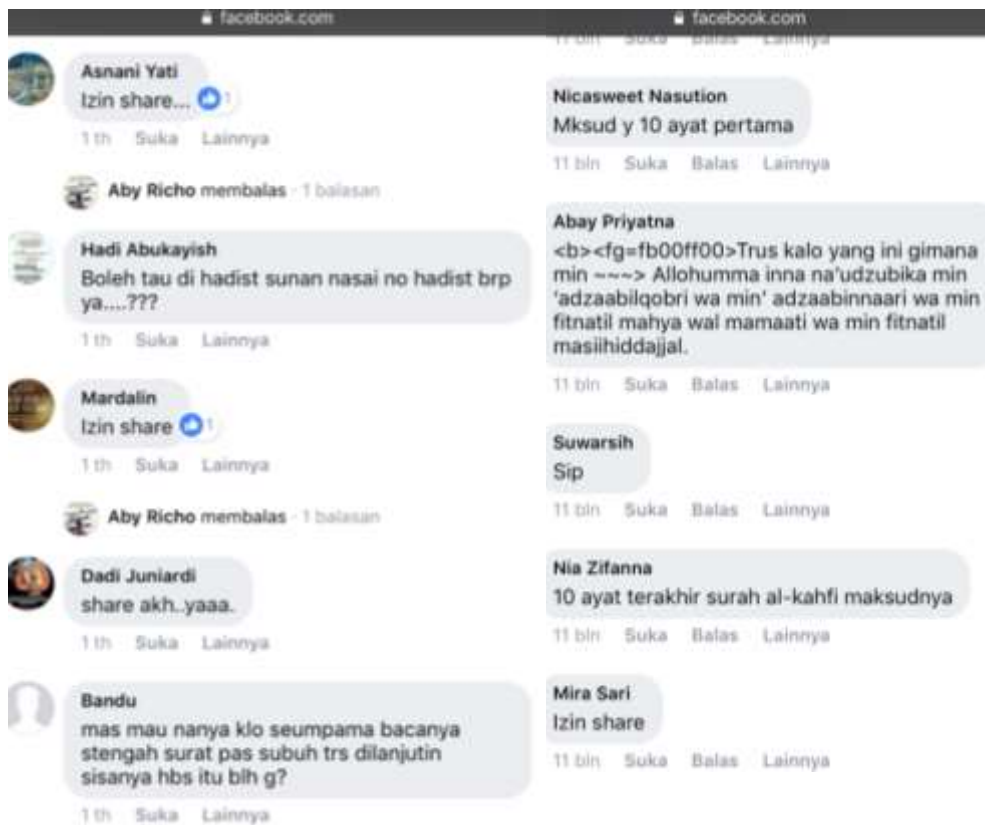
Facebook merupakan media sosial yang hadir sejak tahun 2004 dan akunnya telah dimiliki oleh hampir seluruh masyarakat dari berbagai kalangan. Di dalam Facebook terdapat beberapa unggahan mengenai surah Al-Kahfi meskipun tidak sebanyak di Instagram dan di Youtube. Gambar di bawah ini merupakan hasil *screenshot* pencarian di Facebook jika memasukkan *keyword* Al-Kahfi:





Gambar II.2.1.4 Screenshot pada unggahan *timeline* Facebook.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (diakses pada 04/03/2019).

Dibandingkan dengan Instagram, unggahan di Facebook lebih banyak disebarakan atau dibagikan melalui akun pribadi dan bukan *official account*. Selanjutnya jika dilihat dari segi komentar yang ada di Facebook, masyarakat lebih interaktif bertanya mengenai surah Al-Kahfi. Komentar yang memperlihatkan kebingungan karena masih ada yang belum paham betul maksud yang terkandung dalam keutamaan surah Al-Kahfi. Hal ini terjadi karena kebanyakan orang mengunggahnya tanpa memberikan penjelasan yang jelas dan lengkap. Berikut merupakan contoh komentar tersebut:



Gambar II.2.1.5 Screenshot komentar Facebook.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (diakses pada 04/03/2019).

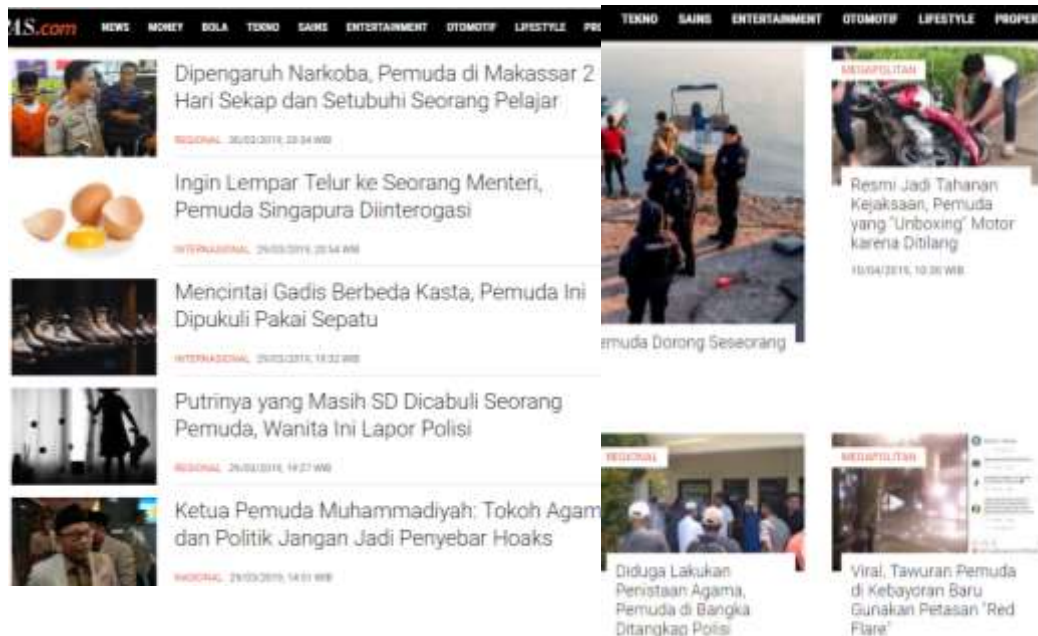
## II.2.2. Generasi Muda

Sessa dalam Aji dan Nova (2007) pengelompokan generasi di dalam populasi didasarkan pada pengalaman atau peristiwa besar yang terjadi, bukan secara kelas sosial maupun geografi. Generasi Muda memiliki semangat tinggi dalam berkarir untuk mencapai cita-citanya.

Generasi muda memiliki sifat *figital* atau tidak bisa lepas dari digital karena terlahir dizaman digital. Memiliki pemikiran yang idealis atau realistik, tidak ingin ketinggalan zaman, selalu ingin terdepan. Generasi muda saat ini menyukai dengan yang praktis dan mudah, senang melakukan sendiri karena memiliki rasa percaya diri yang tinggi bahwa bisa melakukan semua sendiri, terpacu dan kompetitif (Stillman, 2018, h.xix).

### II.2.2.1. Fenomena Generasi Muda

Generasi muda memiliki sisi negatif dan sisi positif jika dilihat dari fenomena generasi saat ini dari berita-berita yang beredar. Berikut adalah beberapa fenomena yang pernah terjadi dikalangan pemuda atau generasi saat ini:



Gambar II.2.2.1. 1 Screenshot website. Pada unggahan berita online Kompas.com. Sumber: Dokumentasi Pribadi (diakses pada 04/03/2019).

Pada website Kompas.com, berita yang tersebar mengenai pemuda saat ini adalah berita yang negatif. Contoh beritanya yaitu berita yang berisikan pemuda yang menghancurkan motornya karena tidak terima telah ditilang, berita yang berisikan video tawuran pemuda, berita putus cinta atau dendam yang mengakibatkan kekerasan atau bahkan kriminalitas hingga berita mengenai kekerasan dalam hubungan seksual. Berita-berita tersebut menjadikannya sebuah fenomena yang viral yang saat ini banyak terjadi di kalangan generasi muda. Di samping itu, ada pula berita positif seperti unggahan yang dipublikasikan oleh Detik.com, yang menyatakan bahwa banyak pemuda yang hijrah dan bermunculan pula organisasi majelis ilmu Islam.

Fenomena pemuda hijrah ini dipelopori oleh Shift, sehingga saat ini mulai banyak organisasi Pemuda Hijrah yang mulai terbuka dan banyaknya kegiatan-kegiatan islami seperti kajian dan majelis ilmu lainnya. Kemudahan dalam mencari ilmu semakin terbuka. Meski begitu, para generasi muda masih ada yang belum memanfaatkannya dengan baik dan menyebabkan masih banyaknya perilaku negatif yang terjadi.



Gambar II.2.2.1. 2 Screenshot berita website. Pada unggahan berita Detik.com. Sumber: Dokumentasi Pribadi (diakses pada 04/03/2019).

### II.3. Analisis Pengetahuan Masyarakat terhadap Surah Al-Kahfi

Sebagai langkah awal dilakukan kuesioner berbentuk digital dengan cara menyebarkan *google form* kepada calon responden yang beragama Islam dan berdomisili di kota Bandung dan sekitarnya. *Google form* ini disebarikan melalui WhatsApp, Line dan Instagram yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai surah Al-Kahfi yang dapat dijadikan sebagai gambaran umum. Adanya keterbatasan waktu dan dana, hasil yang didapat berjumlah 112 responden yang umumnya berusia 22 tahun dan merupakan mahasiswa di Kota Bandung.

Hasil kuesioner menyatakan bahwa 62,5% dari 112 responden menjawab tidak suka membaca surah Al-Kahfi. 80,4% responden menjawab mengetahui keberadaan surah Al-Kahfi. 50,9% reponden tidak mengetahui keistimewaan dan keutamaan surah Al-Kahfi dan 49,1% reponden mengetahuinya. 76,8% responden tidak mengetahui hadis yang mendukung keistimewaan dan keutamaan surah Al-Kahfi

dan 23,2% responden mengetahuinya. 86,5% responden berminat untuk membacanya, jika telah mengetahui keistimewaan dan keutamaan membaca surah Al-Kahfi dan 13,5% responden tidak berminat untuk membacanya.

Kesimpulan hasil kuesioner ini adalah responden mengetahui keberadaan surah Al-Kahfi namun tidak mengetahui keistimewaan dan keutamaan dari surah Al-Kahfi. Mereka masih ada yang tidak mengetahui hadis yang mendukungnya dan hanya sedikit yang mengetahuinya. Mereka juga memiliki minat untuk membacanya jika mereka mengetahui keistimewaan dan keutamaan surah Al-Kahfi serta hadis yang mendukungnya.

### **II.3.1. Pendapat Para Ahli**

Selanjutnya untuk mengetahui pendapat mengenai surah Al-Kahfi maka dilakukannya wawancara kepada para ahli agama atau ustaz. Narasumber yang didapatkan yaitu 4 ustaz yang berdomisili Bandung dan Cimahi dengan perbedaan waktu dan tempat. Berikut adalah hasil wawancara:

#### **a. Ustaz Abu Takeru**

Pertama dilakukan wawancara kepada Ustaz Abu Takeru yang dijumpai saat kajian di Cimahi, pada tanggal 19 Desember 2018 selepas azan Isa dan berlanjut melakukan diskusi melalui WhatsApp.

Pendapat Ustaz Abu Takeru mengenai surah Al-Kahfi adalah surah Al-Kahfi merupakan surah yang luar biasa, di awal surah menceritakan tentang bagaimana nikmat Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an, menceritakan pemuda-pemuda yang mempertahankan keimanannya dan menghindar dari raja yang zalim yang mana pada zaman itu masyarakat melakukan kesyirikan.

Pemuda itu tetap bertauhid kepada Allah, meskipun diancam akan dibunuh oleh raja dan menghindar hingga masuk kedalam gua. Pada akhirnya Allah memberikan keajaiban, yaitu membuat mereka tertidur selama 309 tahun dan terbangun kembali ketika negerinya telah bertauhid. Dalam hal ini Allah menceritakan wajibnya seorang muslimin untuk menjaga iman dimanapun manusia berada.

Cara mengamalkannya, yaitu harus mengetahui terlebih dahulu tentang isi dari Ashabul Kahfi yang mengharuskan muslimin untuk menjaga iman. Berbicara mengenai dunia yang fana, hidup di dunia seperlunya saja atau dengan kata lain jika ingin mengumpulkan harta benda maka harta tersebut seharusnya untuk bekal di akhirat. Masalah nabi Musa yang menuntut ilmu, berarti harus banyak menuntut ilmu Islam. Kisah Zulkarnain yang diberi kekuasaan dan digunakan sebagai ketaatannya kepada Allah, maka ini harus diamalkan.

Keutamaannya dalam hadis adalah jika membaca 10 ayat Al-Kahfi awal atau akhir membacanya didepan *dajal*, ketika *dajal* muncul maka itu tidak akan menggoyahkan tidak akan berhasil menyesatkan. Jika membaca keseluruhan setiap hari Jumat menjelang Magrib atau Kamis malam Jumat, maka itu akan diberi cahaya keimanan selama 10 hari. Allah akan menjaga keimanan, Allah akan menjaga manusia diatas amal saleh dan dijauhkan dari kemaksiatan.

Manfaat yang akan dirasakan menurut Ustaz Abu Takeru adalah manfaat membaca Al-Kahfi bila dihayati bisa membuat hati tenang dan bisa terobati dari berbagai macam penyakit hati. Jika cinta dunia maka baca surah Al-Kahfi yang menceritakan bagaimana hakikat kehidupan dunia. Sedangkan ketika malas menuntut ilmu Islam, maka membaca kisah Nabi Musa yang semangat.

b. Ustaz Nana

Dilakukan dengan diskusi dalam pengajian keluarga pada tanggal 22 April 2019. Diskusi yang dilakukan ialah mengenai keistimewaan surah Al-Kahfi bahwa surah ini berada dipertengahan Al-Qur'an dan pertengahan huruf-huruf Al-Qur'an pada ayat ke-19, pada huruf ت pada firmanNya .وليتطف.

c. Ustaz Yanto

Wawancara dilakukan dengan melalui WhatsApp pada 22 Desember 2018. Ustaz Yanto berpendapat bahwa makna dari surah Al-Kahfi adalah guanya para pemuda yang memiliki akidah yang kuat mengasingkan diri untuk menghindari berbagai kemaksiatan. Cara mengamalkannya disunahkan membacanya bisa tamat satu surah. Keutamaannya adalah dibaca setiap malam Jumat atau hari Jumat serta menghafalnya 10 ayat awal atau yang terakhir. Manfaat yang akan

terasa bila membaca surah Al-Kahfi bisa terhindar dari kejahatan *dajal* lalu hati dan jiwa terasa tenang dan tentram saat mau tidur dan menghadapi aktivitas sehari hari.

d. Ustaz Ahad

Dilakukan wawancara dengan mendatangi kediamannya pada tanggal 18 April 2019. Menurut Ustaz Ahad surah Al-Kahfi memiliki keutamaan pada 10 ayat pertama dan 10 ayat terakhir. Pada ayat 10 pertama diawal yaitu berisi pujian Allah, karena prinsipnya jika menyebutkan pujian, memuji Allah maka setan, *dajal* serta sihir akan ketakutan. Sedangkan pada ayat 10 terakhir yaitu merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah. Pada surah Al-Kahfi memiliki beberapa kisah, namun ciri khasnya adalah kisah Ashabul Kahfi karena *asbabun nuzul* turunnya surah ini karena diangkat dari kisah pemuda yang ditidurkan oleh Allah hingga 309 tahun.

Menurut Ustaz Ahad jika ingin mendapatkan keistimewaan dari surah ini yaitu terhindar dari sihir *dajal* harus dihapalkan ayat 10 diawal atau 10 ayat diakhir, karena pada saat didatangi oleh *dajal* harus dilafazkan 10 ayat diawal atau 10 ayat diakhir. Sedangkan untuk mendapatkan keutamaan dari surah Al-Kahfi seperti diberi cahaya oleh Allah diantara dua Jumat, yaitu akan dijaga keimanan hingga Jumat kedepan. Dikatakan keutamaan karena Allah akan menjanjikan jika mengamalkan karena telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad. Jadi didapatkan keistimewaan dan keutamaan akan didapatkan tergantung tujuan seseorang mengejar amalannya mau yang mana yang ingin didapatkan.

Kesimpulannya, surah Al-Kahfi memiliki keistimewaan dan keutamaan yang berguna sebagai pedoman umat Islam dalam menjalani kehidupan didunia dan untuk bekal akhirat kelak. Selain itu juga, Ashabul Kahfi merupakan kisah inspiratif untuk umat Islam khususnya para generasi muda, agar menjaga keimanan dalam kondisi apapun.

### II.3.2. Pendapat Para Pembaca Surah Al-Kahfi

Hasil kuesioner tersebut diketahuilah siapa yang suka membaca surah Al-Kahfi. Selanjutnya, melakukan wawancara kepada beberapa responden yang menjawab suka membaca surah Al-Kahfi dengan tujuannya untuk mengetahui pendapat dan kebiasaan seperti apa yang dilakukan oleh responden saat membaca surah Al-Kahfi. Responden yang bisa diwawancara berjumlah 4 responden, terdiri dari 2 wanita dan 2 laki-laki. Selain itu juga wawancara ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengetahuan dan kebiasaan dari khalayak sasaran atau target audiens.

Responden pertama adalah Widi, kebiasaan yang dilakukan pada hari Jumat atau malam Jumat adalah melihat kajian dan *muhasabah* diri. Membaca Al-Kahfi pada malam Jumat setelah salat Magrib dan sebelum *khutbah* salat Jumat. Sedangkan ketika memiliki waktu luang, berusaha menghafal surah Al-Kahfi agar terhindar dari fitnah *dajal* serta mengamalkan sunah.

Responden kedua Indra, kebiasaan yang dilakukan pada malam Jumat atau hari Jumat adalah mengaji dan mengikuti kajian *marifatullah*. Membaca Al-Kahfi di Jumat pagi, dengan menggunakan *audio murottal* dan terkadang menghafalnya. Alasan melaksanakannya karena untuk menambah amalan baik di setiap harinya.

Responden ketiga Novia, membaca Al-Kahfi pada malam Jumat setelah melaksanakan salat Magrib, sambil menunggu azan Isa dan dilanjutkan setelah salat subuh dan seterusnya. Selanjutnya, berusaha menghafal 1 ayat dalam 1 minggu. Responden keempat Dewi, membaca Al-Kahfi pada sore dan malam hari dan menjalankan sunah rasul pada hari Jumat.

Kesimpulan dari hasil wawancara kepada responden, menyatakan mereka memiliki kebiasaan membaca surah Al-Kahfi pada malam Jumat dan hari Jumat karena sunah, keistimewaan serta keutamaan surah Al-Kahfi. Mereka memiliki kebiasaan membacanya di waktu sore hari dan malam hari selepas azan Magrib. Selain itu juga, memiliki kebiasaan mendengarkan *murottal* surah Al-Kahfi untuk menghafalkannya.



#### II.4. Resume

Kisah-kisah pada surah Al-Kahfi memiliki nilai-nilai moral dan pembelajaran sebagai pedoman hidup manusia di bumi. Khususnya kisah Ashabul Kahfi yang merupakan kisah *asbabun nuzul* diangkatnya surat ini kedalam Al-Qur'an, dinamai surat ini karena diambil dari kisah Ashabul Kahfi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, menyatakan masyarakat umum sebetulnya mengetahui keberadaan surah di dalam Al-Qur'an, hanya saja masih sebatas mengetahui surahnya. Selain itu juga, masih ada masyarakat umum yang belum mengetahui mengenai keistimewaan dan keutamaan surah Al-Kahfi berdasarkan hadis *sahih*, yang sebetulnya dapat berguna di kehidupan dunia dan juga di akhirat.

Kurangnya media informasi yang lengkap dan benar mengenai keutamaan dan keistimewaan surah Al-Kahfi, khususnya pada kisah Ashabul Kahfi yang dikemas secara menarik. Ketika perancang melakukan pencarian data melalui studi literatur dirasa kesulitan dalam mencari buku yang praktis dan lengkap, kerena pada umumnya buku yang membahas surah Al-Kahfi berupa kitab kuning dengan Bahasa Arab. Serta media informasi yang telah tersebar dimedia sosial lebih banyak menginformasikan mengenai manfaatnya jika diamalkan suratnya. Sedangkan informasi mengenai nilai makna yang terkandung dalam kisahnya tidak disampaikan, yang sebetulnya dapat menjadi kisah inspiratif. Para perilaku pemuda Ashabul Kahfi dapat dicontoh oleh para pemuda saat ini dalam menghadapi kehidupan dizaman sekarang.

Sedangkan hasil wawancara kepada para ahli dibidang agama serta kepada masyarakat yang membaca Al-Kahfi, menyatakan surah Al-Kahfi merupakan termasuk amalan *sunah* rasul dan akan mendapatkan *fadhilah* bagi pembacanya yang berguna dalam menghadapi zaman saat ini. Manfaatnya dapat menjaga keimanan bagi yang membacanya dari godaan kemaksiatan, sangat cocok disampaikan kepada kaum muda saat ini.

Kondisi zaman saat ini mendukung terbentuknya karakter generasi yang memiliki pola pikir pragmatis. Karakter pemuda saat ini masih ada yang bertolak belakang dengan pemuda zaman terdahulu, yang senantiasa menjaga keimanannya seperti

dalam kisah Ashabul Kahfi. Jika dilihat dari fenomena-fenomena negatif yang terjadi kepada generasi sekarang, seperti hilangnya moral, adab, tidak menjaga keimanan, kriminalitas, pelecehan, dan lain sebagainya. Padahal sebetulnya peran pemuda adalah harus berada digaris terdepan, menegakkan tauhid dalam menyongsong masa depan dan mempersiapkan diri agar menjadi pemuda yang berkarakter istimewa.

## **II.5. Solusi Perancangan**

Oleh karena itu, perlu adanya media informasi sebagai langkah awal untuk mengedukasi khalayak sasaran, memaparkan mengenai kisah para pemuda istimewa yaitu kisah Ashabul Kahfi. Kisah yang berguna menginspirasi para pemuda saat ini. Selain itu juga, perlu disampaikan nilai-nilai makna yang terkandung dalam kisah Ashabul Kahfi, keistimewaan dan keutamaan, serta perlunya dijelaskan kiat-kiat agar tujuan dari pemuda saat ini dapat tercapai, menjadi pemuda yang memiliki karakter istimewa. Mengingat minimnya buku mengenai makna keimanan pada kisah Ashabul Kahfi yang menarik. Oleh karena itu, media informasi yang dibuat harus dapat memaparkan kisah para pemuda Ashabul Kahfi. Menjelaskan nilai keimanan yang terkandung dalam kisahnya untuk generasi muda saat ini melalui media desain komunikasi visual.